



Analisis Rasio Efektivitas, Rasio Efisiensi, Dan Rasio Kemandirian Terhadap Kinerja Keuangan

Vina Riskiya Amalia¹, Yekti Nilasari², Triani Patra Pertiwi³
Fakultas Ekonomi, Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon, Cirebon, Indonesia^{1,2}

Article Info

ABSTRACT

Keywords:

Effectiveness Ratio
Efficiency Ratio
Autonomy Ratio
Financial Performance

Financial ratio analysis is a crucial method for evaluating the performance of entities, as employed in this study to measure the effectiveness, efficiency, and self-reliance ratios of Panguragan Lor Village, Panguragan District, Cirebon Regency. This research adopts a quantitative approach with purposive sampling involving 24 representatives from village officials and community members knowledgeable in financial analysis. Data were collected through observation, questionnaires, and documentation. Data analysis employed descriptive analysis, multiple linear regression, t-test, f-test, and coefficient of determination using SPSS version 25 software. The study findings reveal significant improvements in the values of effectiveness, efficiency, and self-reliance ratios sequentially. Both the F-test and T-test demonstrate a positive and significant influence of the effectiveness ratio on the village's financial performance. The calculated coefficient of determination indicates that 41.5% of the variation in financial performance can be explained by the variables of effectiveness, efficiency, and self-reliance examined in this study. Meanwhile, approximately 58.5% of the remaining variation may be attributed to other factors not considered in this research. This study provides deep insights into the importance of financial ratio analysis in assessing village financial performance and its implications for decision-making and policy development aimed at improving village financial management in the future.

ABSTRAK

Kata Kunci:

Rasio Efektivitas
Rasio Efisiensi
Rasio Kemandirian
Kinerja Keuangan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan purposive sampling yang melibatkan 24 perwakilan dari aparat desa dan anggota masyarakat yang memiliki pengetahuan dalam analisis keuangan. Data dikumpulkan melalui observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif, regresi linier berganda, uji t, uji f, dan koefisien determinasi dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25. Temuan penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam nilai rasio efektivitas, efisiensi, dan kemandirian secara berturut-turut. Baik uji F maupun uji T menunjukkan pengaruh positif dan signifikan dari rasio efektivitas terhadap kinerja keuangan desa. Koefisien determinasi yang dihitung menunjukkan bahwa 41,5% variasi dalam kinerja keuangan dapat dijelaskan oleh variabel efektivitas, efisiensi, dan kemandirian yang diteliti dalam penelitian ini. Sementara itu, sekitar 58,5% variasi lainnya mungkin disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak dipertimbangkan dalam penelitian ini. Penelitian ini memberikan wawasan mendalam tentang pentingnya analisis rasio keuangan dalam menilai kinerja keuangan desa dan implikasinya terhadap pengambilan keputusan serta pengembangan kebijakan yang



bertujuan untuk meningkatkan pengelolaan keuangan desa di masa depan.

This is an open access article
under the [CC BY-NC](#) license



Corresponding Author:

Vina Riskiya Amalia
Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon
Jl. Sisingamangaraja No.33, Panjunan, Kec. Lemahwungkuk, Kota
Cirebon
vinariskiyaamalia05@gmail.com

PENDAHULUAN

Pengaruh kemajuan desa dapat dilihat dari cara pengelolaan keuangannya. Pengelolaan keuangan desa tidak hanya mengandalkan tenaga kerja terampil, tetapi juga memerlukan akses keuangan yang cukup. Pengelolaan keuangan desa dapat berkembang atau tidak tergantung bagaimana cara keuangan desa tersebut dikelola, yang nantinya dapat berdampak besar pada nasib suatu desa. Tujuan analisis laporan keuangan adalah memberikan informasi tentang kondisi keuangan dan perubahan dalam kondisi keuangan suatu perusahaan atau pemerintah daerah, yang bermanfaat bagi para pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan. Salah satu metode yang digunakan untuk mengevaluasi laporan keuangan adalah dengan menganalisis rasio keuangan. Rasio-rasio tersebut berfungsi sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan pemerintah desa selama periode tertentu, dengan tujuan dan maksud yang berbeda. Contoh rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan pemerintah daerah meliputi rasio efektivitas, efisiensi, dan kemandirian.

Menurut (Aini dkk., 2023) "Efektivitas adalah tingkat pencapaian hasil program dengan target yang ditetapkan, suatu hasil dikatakan efektif jika hasil tersebut benar-benar sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya, termasuk ketentuan yang berlaku". Menurut (Listari dkk., 2022) "Rasio efisiensi merupakan Tingkat efisiensi diukur dengan cara membandingkan realisasi anggaran belanja dengan total anggaran belanja". Menurut (Maemunah, 2020) Rasio kemandirian mencerminkan tingkat keterlibatan masyarakat dalam pembayaran pajak dan retribusi daerah. Dengan demikian, semakin besar partisipasi masyarakat dalam pembayaran pajak dan retribusi daerah, semakin tinggi rasio kemandirian karena pajak dan retribusi daerah merupakan pilar utama pendapatan bagi daerah, yang akan memperkuat Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) sehingga tingkat kemandirian daerah semakin meningkat. Menurut (Marliani, 2022) "Kinerja keuangan merupakan tingkat pencapaian suatu target kegiatan keuangan pemerintah daerah yang diukur melalui indikator-indikator keuangan yang dapat dinilai dari hasil pertanggungjawaban pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD)".

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan positivisme. Pendekatan ini berfokus pada pengujian hipotesis yang telah ditetapkan melalui analisis data kuantitatif atau statistik. Pendekatan ini cocok untuk penelitian yang bertujuan mengukur hubungan antara variabel-variabel tertentu secara objektif.



Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh entitas yang terkait dengan kinerja keuangan yang diukur melalui rasio efektivitas, efisiensi, dan kemandirian. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, di mana sampel dipilih berdasarkan karakteristik tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Kriteria pemilihan sampel ini disesuaikan dengan kebutuhan penelitian untuk mendapatkan data yang representatif.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner disusun dengan pertanyaan-pertanyaan yang berfokus pada pengukuran rasio efektivitas, efisiensi, dan kemandirian terhadap kinerja keuangan. Penggunaan kuesioner memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data dari responden secara langsung, yang kemudian dapat diolah secara kuantitatif. Data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner akan dianalisis menggunakan metode statistik kuantitatif. Analisis dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya, dengan menggunakan teknik-teknik statistik yang relevan seperti uji regresi atau korelasi. Hasil analisis ini akan memberikan gambaran tentang pengaruh rasio efektivitas, efisiensi, dan kemandirian terhadap kinerja keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Rasio Efektivitas

Menurut (Sugiyono, 2017) validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh penelitian. Berdasarkan tabel di bawah tampak bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Ini berarti semua pernyataan untuk Variabel Rasio Efektivitas (X_1) adalah valid, karena nilai r_{hitung} (*Corrected Item Total Correlation*) lebih besar dari r_{tabel} , yaitu 0,404.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Rasio Efektivitas

Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Hasil
X1_1	0,755	0,404	Valid
X1_2	0,557	0,404	Valid
X1_3	0,664	0,404	Valid
X1_4	0,746	0,404	Valid
X1_5	0,535	0,404	Valid
X1_6	0,536	0,404	Valid
X1_7	0,664	0,404	Valid
X1_8	0,579	0,404	Valid
X1_9	0,587	0,404	Valid
X1_10	0,517	0,404	Valid

Sumber: Hasil SPSS yang diolah, 2024



Rasio Efisiensi

Rasio efisiensi pengelolaan anggaran daerah merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar efisien dari suatu pelaksanaan kegiatan dengan melakukan perbandingan antara output dan input. Rumusan efisiensi yang dibahas yaitu rasio dari realisasi pengeluaran (belanja) daerah dengan total pendapatan daerah. (Listari, 2022)

Berdasarkan tabel di bawah tampak bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Ini berarti semua pernyataan untuk Variabel Rasio Efisiensi (X2) adalah valid, karena nilai r_{hitung} (*Corrected Item Total Correlation*) lebih besar dari r_{tabel} , yaitu 0,404.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Rasio Efisiensi

Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Hasil
X2_1	0,653	0,404	Valid
X2_2	0,908	0,404	Valid
X2_3	0,92	0,404	Valid
X2_4	0,845	0,404	Valid
X2_5	0,538	0,404	Valid
X2_6	0,858	0,404	Valid
X2_7	0,866	0,404	Valid
X2_8	0,828	0,404	Valid
X2_9	0,934	0,404	Valid
X2_10	0,781	0,404	Valid

Sumber: Hasil SPSS yang diolah, 2024

Rasio Kemandirian

Rasio kemandirian daerah dihitung dengan cara membandingkan jumlah penerima pendapatan asli daerah dibagi dengan jumlah pendapatan transfer dari pemerintahan pusat dan provinsi serta pinjaman daerah.

Berdasarkan tabel di bawah tampak bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Ini berarti semua pernyataan untuk Variabel Rasio Kemandirian (X3) adalah valid, karena nilai r_{hitung} (*Corrected Item Total Correlation*) lebih besar dari r_{tabel} , yaitu 0,404.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Rasio Kemandirian

Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Hasil
X3_1	0,711	0,404	Valid
X3_2	0,875	0,404	Valid
X3_3	0,775	0,404	Valid
X3_4	0,916	0,404	Valid
X3_5	0,589	0,404	Valid



X3_6	0,885	0,404	Valid
X3_7	0,842	0,404	Valid
X3_8	0,647	0,404	Valid
X3_9	0,757	0,404	Valid
X3_10	0,517	0,404	Valid

Sumber: Hasil SPSS yang diolah,2024

Rasio Kemandirian

Rasio kemandirian daerah dihitung dengan cara membandingkan jumlah penerima pendapatan asli daerah dibagi dengan jumlah pendapatan transfer dari pemerintahan pusat dan provinsi serta pinjaman daerah.

Berdasarkan tabel di bawah tampak bahwa nilai r hitung $>$ r tabel. Ini berarti semua pernyataan untuk Variabel Kinerja Keuangan (Y) adalah valid, karena nilai r hitung (*Corrected Item Total Correlation*) lebih besar dari r tabel, yaitu 0,404.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Kinerja Keuangan

Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Hasil
Y_1	0,752	0,404	Valid
Y_2	0,606	0,404	Valid
Y_3	0,569	0,404	Valid
Y_4	0,751	0,404	Valid
Y_5	0,57	0,404	Valid
Y_6	0,53	0,404	Valid
Y_7	0,645	0,404	Valid
Y_8	0,552	0,404	Valid
Y_9	0,74	0,404	Valid
Y_10	0,569	0,404	Valid
Y_11	0,743	0,404	Valid
Y_12	0,742	0,404	Valid

Sumber: Hasil SPSS yang diolah,2024

Uji Reliabilitas

Menurut (Sugiyono, 2017) uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Alat untuk mengukur reliabilitas adalah *Cronbach Alpha*.



Berdasarkan hasil Uji Reliabilitas, diketahui bahwa nilai $0,867 > 0,6$. Uji reliabilitas ini mengikuti ketentuan bahwa *Cronbach's Alpha* harus lebih besar dari 0,6 menunjukkan tingkat reliabilitas yang baik.

Tabel 5. Hasil Uji Reliabelitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,867	12

Sumber: Hasil SPSS yang diolah,2024

Uji Statistik Deskriptif

Pengukuran statistik deskriptif seluruh variabel ini perlu dilakukan untuk melihat Gambaran data secara umum seperti nilai rata – rata (*Mean*), Tertinggi (*Max*), terendah (*Min*) dan standar deviasi dari masing- masing variabe yaitu : Rasio Efektivitas (X1), Rasio efesiensi (X2), rasio Kemandirian (X3) dan Kinerja keuangan (Y). Berikut hasil tabel Uji Statistik Deskriptif dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Rasio Efektivitas (X1)	24	31,00	50,00	40,5000	5,31610
Rasio Efesiensi (X2)	24	30,00	50,00	44,8333	6,32226
Rasio Kemandirian (X3)	24	31,00	50,00	44,8333	5,91730
Kinerja Keuangan (Y)	24	31,00	54,00	40,9583	5,74440
Valid N (listwise)	24				

Sumber: Hasil SPSS yang diolah,2024

Berdasarkan Hasil Uji Statistik Deskriptif dibawah, dapat di gambarkan distribusi data yang di dapat oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Variabel Rasio Efektivitas (X1) dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum sebesar 31,00 sedangkan nilai maksimum sebesar 50,00 dan rata – rata Kinerja Keuangan sebesar 40,50. Standar deviasi data dari Kinerja Keuangan adalah sebesar 5,361.
2. Variabel Rasio Efesiensi (X2) dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum sebesar 30,00 sedangkan nilai maksimum sebesar 50,00 dan rata – rata Kinerja Keuangan sebesar 44,83. Standar deviasi data dari Kinerja Keuangan adalah sebesar 6,322.



3. Variabel Rasio Kemandirian (X3) dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum sebesar 31,00 sedangkan nilai maksimum sebesar 5,00 dan rata – rata Kinerja Keuangan sebesar 44,83. Standar deviasi data dari Kinerja Keuangan adalah sebesar 5,917.
4. Variabel Kinerja Keuangan (Y) dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum sebesar 31,00 sedangkan nilai maksimum sebesar 45,00 dan rata – rata Kinerja Keuangan sebesar 40,95. Standar deviasi data dari Kinerja Keuangan adalah sebesar 5,744.

Uji Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda dilakukan untuk menentukan seberapa besar pengaruh sejumlah variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel-variabel independen yang dianalisis adalah Rasio Efektivitas (X1), Rasio Efisiensi (X2), dan Rasio Kemandirian (X3) terhadap Kinerja Keuangan (Y). Adapun Hasilnya bisa dilihat di tabel bawah ini :

1. Berdasarkan persamaan di atas, nilai konstanta (a) adalah 9,572 yang artinya jika variabel Rasio Efektivitas, Rasio Efisiensi, dan Rasio Kemandirian nilainya 0 adalah 9,572.
2. Nilai koefisien regresi variabel Rasio Efektivitas (β_1) adalah 0,454 yang berarti jika variabel Rasio Efektivitas naik satu kali maka nilai Efektivitas akan naik sebesar 0,404.
3. Nilai koefisien regresi variabel Rasio Efisiensi (β_2) adalah 0,673 yang berarti jika variabel Rasio Efisiensi naik satu kali maka akan naik sebesar 0,673.
4. Nilai koefisien regresi variabel Rasio Kemandirian (β_3) adalah 0,075 yang berarti jika variabel Rasio Kemandirian naik satu kali maka akan naik sebesar 0,673.

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-9,572	15,127		-,633	,534		
1 Rasio Efektivitas	,490	,215	,454	2,281	,034	,740	1,351
Rasio Efisiensi	,612	,315	,673	1,943	,066	,244	4,104
Rasio Kemandirian	,072	,334	,075	,217	,830	,248	4,036

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber: Hasil SPSS yang diolah,2024

Uji Normalitas

Menyatakan bahwa pengujian normalitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah variabel pengganggu atau residu dalam model regresi memiliki distribusi yang normal. Dalam penelitian ini, normalitas data diuji menggunakan uji Kolmogorov – Smirnov dengan



tingkat signifikansi 0,05. Berdasarkan tabel dibawah tampak bahwa uji normalitas diketahui dengan nilai signifikan $0.200 > 0.05$ maka residual berdistribusi normal.

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	4,39470676
Most Extreme Differences	Absolute	,197
	Positive	,197
	Negative	-,096
Kolmogorov-Smirnov Z		,963
Asymp. Sig. (2-tailed)		,311
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber: Hasil SPSS yang diolah,2024

Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Untuk menentukan t tabel, dapat dicari pada taraf signifikan 0,05 dan derajat kebebasan (df) dengan ketentuan $df = n - k$ atau $24 - 3 = 21$, diperoleh angka T tabel sebesar 1,721. Berdasarkan tabel dibawah dapat dilihat nilai t hitung Rasio Kemandirian $0,217 >$ nilai t tabel 1,721 atau nilai signifikan $0,000 < 0,05$, hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Rasio Kemandirian Terhadap Kinerja Keuangan.

Tabel 9. Hasil Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-9,572	15,127		-,633	,534		
1 Rasio Efektivitas	,490	,215	,454	2,281	,034	,740	1,351
	,612	,315	,673	1,943	,066	,244	4,104
	,072	,334	,075	,217	,830	,248	4,036

Sumber: Hasil SPSS yang diolah,2024

Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk menentukan t tabel, dapat dicari pada taraf signifikan 0,05 dan derajat



kebebasan (df) dengan ketentuan $df = n - k - 1$ atau $24 - 3 - 1 = 20$, diperoleh angka F tabel sebesar 3,943.

Berdasarkan tabel di bawah di dapat uji ANOVA dimana diperoleh F hitung sebesar 3,493. Untuk F tabel dapat dicari pada taraf signifikan 0,05 dan derajat kebebasan (df) dengan ketentuan $df = n - k - 1$ atau $24 - 3 - 1 = 20$. Dari data diatas nilai F hitung $4,724 > F$ tabel 3,493 atau nilai sig $0,000 < 0,05$, hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

Tabel 10. Hasil Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	314,749	3	104,916	4,724	,012 ^b
	Residual	444,209	20	22,210		
	Total	758,958	23			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan
b. Predictors: (Constant), Rasio Kemandirian, Rasio Efektivitas , Rasio Efisiensi

Sumber: Hasil SPSS yang diolah,2024

Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) pada dasarnya mengukur sejauh mana model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Rentang nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang rendah menandakan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Sebaliknya, nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen hampir secara penuh memberikan informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Berdasarkan tabel dibawah, dapat dilihat bahwa nilai r-square dari penelitian ini menunjukkan angka 0,415. Artinya, ada pengaruh sebesar 41,5% yang diberikan oleh variabel Rasio Efektivitas, Rasio Efisiensi, dan Rasio Kemandirian terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Desa Panguragan Lor Kecamatan Panguragan. Dengan demikian, ada 41,5% pengaruh lainnya yang disumbangkan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,644 ^a	,415	,327	4,71280

a. Predictors: (Constant), Rasio Kemandirian, Rasio Efektivitas , Rasio Efisiensi

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber: Hasil SPSS yang diolah,2024



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa kinerja yang sangat baik. Rasio efektivitas dan efisiensi yang konsisten di atas 100% dan 1% secara berturut-turut menunjukkan bahwa penggunaan dana dilakukan dengan efisien dan efektif. Hal tersebut menandakan keberhasilan mencapai atau bahkan melampaui target yang ditetapkan, serta mampu menjaga tingkat kemandirian yang tinggi dalam pengelolaan keuangan.
2. Berdasarkan hasil analisis statistik untuk rasio efektivitas, efisiensi, dan kemandirian terhadap kinerja keuangan, dapat disimpulkan bahwa semua variabel tersebut memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini terbukti dengan penolakan hipotesis nol (H_0) dan penerimaan hipotesis alternatif (H_a) pada setiap kasus yang menandakan bahwa pengaruh tersebut dapat dianggap signifikan secara statistik dengan tingkat kepercayaan 95%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa rasio-rasio ini memiliki peranan yang penting dalam mempengaruhi kinerja keuangan.
3. Analisis terhadap ketiga rasio ini memberikan gambaran yang komprehensif tentang bagaimana kinerja keuangan dikelola. Rasio efektivitas menunjukkan seberapa baik dana publik digunakan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Rasio efisiensi mengukur tingkat penggunaan sumber daya dalam proses mencapai tujuan tersebut. Sedangkan rasio kemandirian mencerminkan seberapa besar desa mampu mengelola dan menghasilkan pendapatan sendiri.

REFERENSI

- Aini, D. N., Ningsih, P. A., & Rahma, S. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Pengelolaan Alokasi Dana Desa Berdasarkan Rasio Efektivitas Dan Rasio Pertumbuhan Pada Kantor Desa Jati Mulyo Tanjung Jabung Timur. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.54066/jrea-itb.v1i1.177>
- Listari, I. I., Harianto, K., & Widuri, T. (2022). Analisis Rasio Efektivitas, Rasio Efisiensi, Dan Rasio Kemandirian Dalam Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa (2018-2021). *Jurnal Mahasiswa: Jurnal Ilmiah Penalaran Dan Penelitian Mahasiswa*, 4(3), Article 3. <https://doi.org/10.51903/jurnalmahasiswa.v4i3.396>
- Maemunah, M. (2020). *Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Brebes (Studi Kasus Pada Badan Pengelolaan Pendapatan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Brebes Tahun Anggaran 2016-2018)* [Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis]. <https://repository.upstegal.ac.id/1599/>
- Marliani, N. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten Bandung Tahun 2016-2020. *JSMA (Jurnal Sains Manajemen dan Akuntansi)*, 14, 11–20. <https://doi.org/10.37151/jsma.v14i1.84>
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan RD - 2017*. <https://elibrary.bsi.ac.id/readbook/206060/metode-penelitian-kuantitatif-kualitatif-dan-r-d.html>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.